

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa *down syndrome* tidak hanya terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas akan tetapi juga berlangsung di luar kelas dalam bentuk interaksi yang lebih intens. Komunikasi interpersonal antara guru dan siswa *down syndrome* ini pada dasarnya bertujuan untuk mengubah siswa menjadi lebih cerdas dengan pengetahuan, nilai, dan pelatihan keterampilan yang diajarkan guru sehingga siswa tersebut dapat menjadi lebih mandiri untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan teori penyusunan tindakan, pesan yang disampaikan dalam komunikasi interpersonal antara guru dan siswa *down syndrome* dibuat melalui proses yang menggunakan kandungan pengetahuan dan pengetahuan prosedural yang berhubungan dengan perilaku, konsekuensi, dan situasi. Selain itu untuk mewujudkan komunikasi interpersonal yang baik, guru yang berhadapan dengan siswa *down syndrome* harus memperhatikan beberapa aspek dalam penyusunan tindakan yaitu waktu, usaha, wawasan yang luas, dan motivasi yang tinggi.

5.2 SARAN

1. Untuk para guru dan yayasan agar dapat menyusun program serta kurikulum yang lebih baik demi kemajuan Sekolah Luar Biasa Hikmah Reformasi Padang sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu bertahan, bersaing dan berkembang di era milenial.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai komunikasi interpersonal penyandang disabilitas dengan masyarakat.
3. Kepada pemerintah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan luar biasa agar pendidikan yang bertujuan mencerdaskan bangsa dapat terwujud secara merata termasuk pada anak-anak penyandang disabilitas.



